

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak hadirnya *Fintech P2P Lending* terhadap perkembangan UMKM. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang diperoleh yang diperoleh sebagai berikut:

- Jumlah penyaluran dana pinjaman oleh *Fintech P2P Lending* mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap jumlah unit UMKM di Indonesia periode 2018-2022. Dengan meningkatnya jumlah penyaluran dana pinjaman maka pembiayaan yang diterima oleh peminjam untuk sektor UMKM melalui *Fintech P2P Lending* akan dapat meminjam dengan limit yang lebih besar sebab jumlah dana penyaluran pinjaman yang meningkat. Sementara itu, jumlah penyaluran dana pinjaman melalui *Fintech P2P Lending* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai output UMKM di Indonesia periode 2018-2022. Hal ini dikarenakan oleh dibalik keuntungan dan kemudahan yang diperoleh oleh pengusaha dari pemanfaatan *Fintech P2P Lending* untuk pembiayaan namun tidak dapat dihilangkan fakta bahwa *Fintech P2P Lending* datang dengan suku bunga pinjaman yang tinggi dibandingkan suku bunga pinjaman yang ditawarkan perbankan. Hal ini justru dapat memberikan beban finansial lebih bagi pengusaha yang meminjam pendanaan melalui *Fintech P2P Lending* sehingga dapat membuat nilai output UMKM dikemudian hari justru mengalami penurunan dikarenakan hasil pendapatan yang berkurang untuk membayar bunga dari *Fintech P2P Lending*. Selain itu faktor pandemi covid-19 juga menjadi salah satu faktor eksternal yang mengakibatkan turunnya nilai output UMKM dimana kebijakan *lockdown* mempengaruhi seluruh kegiatan ekonomi menjadi melambat.
- Jumlah rekening borrower di dalam *Fintech P2P Lending* mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap jumlah unit UMKM

di Indonesia periode 2018-2022. Dengan meningkatnya pemanfaatan Fintech P2P Lending yang digambarkan oleh akun rekening borrower dalam Fintech P2P Lending P2P Lending dapat membantu pengusaha yang memiliki kesulitan dalam mengakses lembaga keuangan memiliki alternatif pembiayaan melalui *Fintech P2P Lending* sehingga dapat merangsang pertumbuhan jumlah unit UMKM di Indonesia. Sedangkan jumlah rekening borrower di dalam *Fintech P2P Lending* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai output UMKM di Indonesia periode 2018-2022 hal ini disebabkan karna rekening borrower dalam *Fintech P2P Lending* tidak mencerminkan penyaluran dana yang tepat ataupun terukur sebab kekurangan dari *Fintech P2P Lending* adalah kurangnya analisis kredit yang cermat sehingga hal tersebut berdampak pada penyaluran dana bagi kreditur yang tidak memadai hal ini menimbulkan resiko. Jika UMKM mengalami fluktuasi pendapatan yang signifikan, pembayaran cicilan pinjaman yang tetap dapat menjadi beban yang berat pada saat keuntungan yang diterima mengalami penurunan. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan UMKM untuk mengelola keuangan dan mencapai nilai output yang optimal.

- Jumlah rekening lender dalam *Fintech P2P Lending* berpengaruh signifikan dan positif terhadap jumlah unit UMKM di Indonesia periode 2018-2022. Dengan meningkatnya jumlah rekening lender yang menggambarkan bahwa mulai banyak orang yang memanfaatkan *Fintech P2P Lending* sebagai alat investasi sebab return nya yang tinggi akan memicu lebih banyak juga pinjaman yang di berikan kepada pengusaha yang sedang membutuhkan dana tambahan untuk mengembangkan bisnisnya. Hal ini juga membantu jumlah unit UMKM untuk meningkat. Sedangkan jumlah rekening lender dalam *Fintech P2P Lending* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai output UMKM di Indonesia periode 2018-2022. Hal ini disebabkan oleh risiko pasar dan ekonomi dimana perubahan kondisi pasar atau gejolak ekonomi dapat berdampak pada kinerja keuangan UMKM peminjam, dan akibatnya, dapat mempengaruhi nilai output yang dihasilkan.

- Kredit UMKM di perbankan berpengaruh signifikan dan positif terhadap jumlah unit UMKM dan nilai output UMKM di Indonesia periode 2018-2022. Dengan meningkatnya kredit UMKM di perbankan menggambarkan bahwa akses yang dimiliki oleh UMKM terhadap lembaga keuangan meningkat. Kredit UMKM di perbankan memberikan akses modal tambahan bagi UMKM untuk membiayai operasional sehari-hari, pembelian inventaris, pengembangan produk, dan investasi dalam perluasan usaha.

5.2 Saran dan Kebijakan

Dari hasil kajian dan deskripsi pembahasan dapat disimpulkan bahwa Fintech P2P Lending memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM di Indonesia. Oleh karena itu: 1) Diperlukan UU ataupun regulasi dari pemerintah yang memberikan perlindungan bagi konsumen pengguna *Fintech P2P Lending* agar rasa aman dan percaya terhadap *Fintech P2P Lending* lebih meningkat. Masih banyak pelaku usaha UMKM maupun perseorangan yang takut untuk meminjam uang ke aplikasi Fintech P2P Lending karena masih banyak *Fintech P2P Lending* yang bersifat ilegal. 2) Perlu sinergi dan kerja sama yang kuat antara Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan perusahaan yang berkecimpung di bidang teknologi keuangan harus terus menerus secara berkelanjutan mengadakan kegiatan untuk mengenalkan produk fitur dari *Fintech P2P Lending* sehingga kelompok masyarakat khususnya pelaku UMKM bisa semakin mengenal serta memahami sehingga *Fintech P2P Lending* dapat berkembang beriringan dengan perkembangan UMKM yang semakin meningkat. 3) Memberikan skema pinjaman dengan bunga lebih rendah dengan periode waktu pembayaran lebih lama untuk sektor produktif yang ingin meminjam dana melalui *Fintech P2P Lending* agar pemanfaatan inovasi *Fintech P2P Lending* oleh pengusaha lebih tinggi.

Daftar Pustaka

- Databoks. (2021). *Jumlah Unit UMKM 34 Provinsi di Indonesia*. Retrieved June 10, 2023, from https://www.bi.go.id/id/covid19/Documents/Laporan_Survei_Pembiayaan_Perbankan_Agustus_2022.pdf#search=Fintech P2P Lending
- Hafsah. (2004). Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). *Infokop No 25 Tahun XX*, 40-44.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2022). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. Retrieved June 10, 2023, from <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>
- Adiningsih, S. (2019). Transformasi Ekonomi Berbasis Digital di Indonesia. *31* (5), 43-55.
- Alimirucchi, W. (2007). Analyzing Operational and Financial Performance on The Financial Technology (Fintech) Firm (Case Study on Samsung Pay). 50-62.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). *Nilai Output UMKM Per-Provinsi 2018-2022*. Retrieved 9 23, 2023, from <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDQzIzI=/nilai-output-menurut-provinsi.html>
- Bank Indonesia . (n.d.). *Kredit UMKM di Indonesia*. Retrieved September 25, 2023, from <https://www.bi.go.id/id/umkm/kredit/default.aspx>
- Bank Indonesia. (2018). *Laporan Perkembangan Kredit UMKM Triwulan II* . Retrieved June 10, 2023, from <https://www.bi.go.id/id/umkm/kredit/Pages/Laporan-Perkembangan-Kredit-UMKM-Triwulan-III-2018.aspx>
- Bank Indonesia. (n.d.). *Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah (Sekda)*. Retrieved October 16, 2023, from <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/sekda/statistikregional.aspx?idprov=81>
- BI. (2019). *Edukasi Financial Technology*. Retrieved June 10, 2023, from <https://www.bi.go.id/>
- BI. (2018). *Laporan Survei Pembiayaan Perbankan*. Retrieved June 10, 2023, from https://www.bi.go.id/id/covid19/Documents/Laporan_Survei_Pembiayaan_Perbankan_Agustus_2022.pdf#search=fintech
- CBNC Indonesia. (2019). *Fintech Lending Bisa Jadi Andalan Pembiayaan UMKM*. Retrieved June 10, 2023, from <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20191002132427-37-103848/fintech-lending-bisa-jadi-andalan-pembiayaan-umkm>

DPR RI. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta Solusinya. *INFO SINGKAT BIDANG EKONOMI DAN KEBIJAKAN PUBLIK* , VIII (10), 21-24.

Hafsah. (2004). Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). *Infokop No 25 Tahun XX* , 40-44.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2022). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. Retrieved June 10, 2023, from <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>

Kohardinata, C., Soewarno, N., & Tjahjadi, B. (2019). Indonesian peer to peer lending (P2P) at entrant's disruptive trajectory. *Economic Journal* , 17-28.

Nengsih, N. (2015). Peran perbankan syariah dalam mengimplementasikan keuangan inklusif di Indonesia. *Etikonomi* , 14 (2), 221-2040.

OJK. (2019). *Statistik Fintech*. Retrieved June 10, 2023, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/fintech/Default.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Statistik Fintech 2018-2022*. Retrieved September 23, 2023, from <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/fintech/default.aspx>

Prima, E. (2022). *Survei APJII: Pengguna Internet Indonesia Naik 45 Juta Didorong Pandemi*. Jakarta: Tempo.

Qiang li, L. w. (2020). The mechanism and effectiveness of credit scoring of P2P lending platform. *Economic Journal* , IV (16), 31-34.

Rahadian, A., & Thamrin, H. (2023). Analysis of Factors that Influence MSMEs in Using Fintech Lending As Alternative Financing. *Brazilian Business Review* .

Urata. (2000). Policy Recommendatins: Outline of tentattive Policy Recomendation for SME. *19* (4), 67-89.

Yahya, D. R. (2020). Inovasi Financial Technology Terhadap Peningkatan Inklusi Keuangan. *18* (2), 155-165.